

MILITER

TMMD Desa Bero Trucuk Sasarkan Talud Sepanjang 710 M

Agung widodo - KLATEN.MILITER.CO.ID

Mar 4, 2024 - 20:49



TMMD Desa Bero Trucuk Sasarkan Talud Sepanjang 710 M

KLATEN - Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung tahap I [Kodim 0723 Klaten](http://Kodim0723Klaten) melakukan pengerjaan pembangunan talud jalan sepanjang 710 M Meter di area persawahan di Desa Bero Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, Senin (04/03/2024).

Danramil 19/Trucuk Kaptan Inf Winarya saat di lokasi mengungkapkan bahwa pekerjaan fisik pembuatan talud di area persawahan ditargetkan cepat rampung supaya bisa menyelesaikan di sasaran yang lain.

“Satgas TMMD bersama masyarakat bergotong-royong mengerjakan talud terlebih dahulu agar bisa lebih maksimal dikarenakan pembangunan talud ini sangat vital bagi ketahanan jalan,” ungkap Kapten Inf Winarya.

Sementara itu menurut Kades Bero Suranto S.Si saat dikonfirmasi, pembangunan talud diharapkan nantinya bisa dirasakan manfaatnya untuk masyarakat untuk akses jalan ke pertanian agar jalan tidak mudah longsor.

“Pembangunan talud ini sangat vital bagi ketahanan jalan. Saya berharap dengan talud ini juga jalan menjadi kuat dan awet,” ujar Suranto.

Secara terpisah, Pasi Ter Kodim 0723 Klaten Kapten Cba Budiyono menjelaskan bahwa pembuatan talud ini nantinya bertujuan untuk menunjang pembangunan rabat jalan yang menjadi akses masyarakat sehari-hari agar tidak longsor.

“Mudahnya akses transportasi tentu diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semua aktifitas warga akan lancar, terutama saat akan beraktivitas di lahan pertanian akan sangat terbantu. Dengan demikian perekonomian mereka akan meningkat,” kata Pasiter.

Budiyono menambahkan, dengan gotong-royong bersama warga dalam pembangunan talud agar nantinya cepat selesai dan manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat.

“Kami berharap, masyarakat turut berkontribusi penuh dalam pembangunan talud tersebut. Mari kita tingkatkan kemandirian TNI dan rakyat agar semakin kokoh, tentunya itu demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Desa Bero,” pungkasnya. (Red)